



**MENTERI SOSIAL REPUBLIK INDONESIA**

**KEPUTUSAN MENTERI SOSIAL REPUBLIK INDONESIA  
NOMOR 29/HUK/2024  
TENTANG**

**JANGKAUAN WILAYAH KERJA UNIT PELAKSANA TEKNIS DI LINGKUNGAN  
KEMENTERIAN SOSIAL DALAM LAYANAN ASISTENSI REHABILITASI SOSIAL**

**MENTERI SOSIAL REPUBLIK INDONESIA,**

- Menimbang** : a. bahwa untuk mengoptimalkan layanan asistensi rehabilitasi sosial di lingkungan Kementerian Sosial, perlu menetapkan jangkauan wilayah kerja unit pelaksana teknis di lingkungan Kementerian Sosial;
- b. bahwa Keputusan Menteri Sosial Nomor 223/HUK/2022 tentang Jangkauan Wilayah Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Direktorat Jenderal Rehabilitasi Sosial sudah tidak sesuai dengan perkembangan hukum dan kebutuhan masyarakat;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Menteri Sosial tentang Jangkauan Wilayah Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Kementerian Sosial dalam Layanan Asistensi Rehabilitasi Sosial;
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial (Lembar Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 12, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4967);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2012 tentang Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 68, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5294);
3. Peraturan Presiden Nomor 110 Tahun 2021 tentang Kementerian Sosial (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 270);
4. Peraturan Menteri Sosial Nomor 1 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Sosial (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 140);
5. Peraturan Menteri Sosial Nomor 2 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Besar Pendidikan dan Pelatihan Kesejahteraan Sosial (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 148);

6. Peraturan Menteri Sosial Nomor 3 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Direktorat Jenderal Rehabilitasi Sosial (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 273);
7. Peraturan Menteri Sosial Nomor 6 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Kesejahteraan Sosial Bandung (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 746);
8. Keputusan Menteri Sosial Nomor 221/HUK/2022 tentang Sentra Layanan Sosial pada Balai Besar Pendidikan dan Pelatihan Kesejahteraan Sosial, Politeknik Kesejahteraan Sosial Bandung, dan Pusat Pendidikan, Pelatihan, dan Pengembangan Profesi;

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : KEPUTUSAN MENTERI SOSIAL TENTANG JANGKAUAN WILAYAH KERJA UNIT PELAKSANA TEKNIS DI LINGKUNGAN KEMENTERIAN SOSIAL DALAM LAYANAN ASISTENSI REHABILITASI SOSIAL.
- KESATU : Menetapkan jangkauan wilayah kerja unit pelaksana teknis di lingkungan Kementerian Sosial dalam pemberian layanan asistensi rehabilitasi sosial sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Menteri ini.
- KEDUA : Unit pelaksana teknis di lingkungan Kementerian Sosial sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU terdiri atas:
- a. Politeknik Kesejahteraan Sosial Bandung;
  - b. balai besar pendidikan dan pelatihan kesejahteraan sosial;
  - c. sentra terpadu; dan
  - d. sentra.
- KETIGA : Jangkauan wilayah kerja sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU ditetapkan untuk menghindari terjadinya tumpang tindih dalam memberikan layanan asistensi rehabilitasi sosial dan kejelasan dalam perencanaan anggaran serta fokus pada pemerlu pelayanan kesejahteraan sosial.
- KEEMPAT : Sentra terpadu sebagaimana dimaksud dalam Diktum KEDUA huruf c dapat menjangkau wilayah kerja seluruh sentra untuk memastikan layanan asistensi rehabilitasi sosial yang efektif, efisien, dan berkelanjutan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- KELIMA : Politeknik Kesejahteraan Sosial Bandung, balai besar pendidikan dan pelatihan kesejahteraan sosial, dan sentra sebagaimana dimaksud dalam Diktum KEDUA huruf a, huruf b, dan huruf d dapat memberikan layanan asistensi rehabilitasi sosial di luar wilayah kerjanya berdasarkan penugasan Menteri Sosial.
- KEENAM : Pelaksanaan pemberian layanan asistensi rehabilitasi sosial sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU dikoordinasikan oleh Direktorat Jenderal Rehabilitasi Sosial.

- KETUJUHH : Semua pembiayaan dan penganggaran program dan kegiatan pemberian layanan asistensi rehabilitasi sosial dibebankan pada Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Kementerian Sosial.
- KEDELAPAN : Pada saat Keputusan Menteri ini berlaku, Keputusan Menteri Sosial Nomor 223/HUK/2022 tentang Jangkauan Wilayah Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Direktorat Jenderal Rehabilitasi Sosial, dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.
- KESEMBILAN : Keputusan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapannya akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Jakarta  
pada tanggal 1 Maret 2024

MENTERI SOSIAL REPUBLIK INDONESIA,

ttd

TRI RISMAHARINI

Salinan Keputusan Menteri ini disampaikan kepada:

1. Para Pejabat Pimpinan Tinggi Madya di lingkungan Kementerian Sosial.
2. Para Pejabat Pimpinan Tinggi Pratama di lingkungan Direktorat Jenderal Rehabilitasi Sosial.
3. Kepala Pusat Pendidikan, Pelatihan, dan Pengembangan Profesi.
4. Para Kepala Sentra Terpadu dan Kepala Sentra di lingkungan Direktorat Jenderal Rehabilitasi Sosial untuk diketahui dan dilaksanakan.
5. Para Kepala Balai Besar Pendidikan dan Pelatihan Kesejahteraan Sosial untuk diketahui dan dilaksanakan.
6. Direktur Politeknik Kesejahteraan Sosial untuk diketahui dan dilaksanakan.

LAMPIRAN  
KEPUTUSAN MENTERI SOSIAL  
REPUBLIK INDONESIA  
NOMOR 29/HUK/2024  
TENTANG JANGKAUAN WILAYAH  
KERJA UNIT PELAKSANA TEKNIS DI  
LINGKUNGAN KEMENTERIAN SOSIAL  
DALAM LAYANAN ASISTENSI  
REHABILITASI SOSIAL

NO	NAMA UNIT PELAKSANA TEKNIS	NAMA PROVINSI	NAMA KABUPATEN/KOTA
01	02	03	04
1.	Politeknik Kesejahteraan Sosial Bandung	Bangka Belitung	Kabupaten Bangka Selatan.
		Jawa Barat	Kabupaten Kuningan, Kabupaten Cirebon.
2.	Balai Besar Pendidikan dan Pelatihan Kesejahteraan Sosial di Padang	Sumatera Barat	Kota Padang, Kota Sawahlunto, Kabupaten Tanah Datar, Kota Bukittinggi, Kabupaten Pasaman, Kabupaten Pasaman Barat, Kabupaten Agam, Kabupaten Lima Puluh Kota.
		Sumatera Utara	Kabupaten Mandailing Natal.
3.	Balai Besar Pendidikan dan Pelatihan Kesejahteraan Sosial di Bandung	Jawa Barat	Kabupaten Pangandaran, Kabupaten Garut.
		Kalimantan Barat	Kabupaten Sintang, Kabupaten Melawi, Kabupaten Kayong Utara, Kabupaten Kuburaya.
4.	Balai Besar Pendidikan dan Pelatihan Kesejahteraan Sosial di Yogyakarta	Daerah Istimewa Yogyakarta	Kabupaten Sleman, Kabupaten Bantul.
		Kalimantan Timur	Kota Balikpapan, Kota Samarinda, Kabupaten Berau, Kabupaten Mahakam Ulu.
5.	Balai Besar Pendidikan dan Pelatihan Kesejahteraan Sosial di Banjarmasin	Kalimantan Timur	Kabupaten Paser, Kabupaten Penajam Paser Utara.
		Kalimantan Selatan	Kota Banjarmasin, Kabupaten Barito Kuala, Kabupaten Tapin, Kabupaten Hulu Sungai Selatan, Kabupaten Hulu Sungai Tengah,

			Kabupaten Hulu Sungai Utara.
6.	Balai Besar Pendidikan dan Pelatihan Kesejahteraan Sosial di Makassar	Sulawesi Selatan	Kabupaten Maros, Kabupaten Enrekang, Kabupaten Barru, Kabupaten Kepulauan Selayar, Kabupaten Bulukumba, Kabupaten Sinjai.
		Papua Selatan	Kabupaten Merauke, Kabupaten Boven Digoel.
7.	Balai Besar Pendidikan dan Pelatihan Kesejahteraan Sosial di Jayapura	Papua	Kota Jayapura, Kabupaten Jayapura, Kabupaten Kepulauan Yapen, Kabupaten Biak Numfor, Kabupaten Sarmi, Kabupaten Keerom, Kabupaten Waropen, Kabupaten Supiori, Kabupaten Mamberamo Raya.
8.	Sentra Terpadu "Inten Suweno" di Bogor	Sumatera Barat	Kota Padang Panjang, Kota Solok, Kabupaten Kepulauan Mentawai, Kabupaten Solok, Kabupaten Solok Selatan, Kabupaten Darmas Raya, Kabupaten Pesisir Selatan, Kabupaten Sijunjung.
		Lampung	Kota Bandar Lampung, Kabupaten Lampung Selatan, Kabupaten Tanggamus, Kabupaten Lampung Barat, Kabupaten Pesisir Barat.
		Jawa Barat	Kota Bogor, Kabupaten Majalengka, Kabupaten Sumedang, Kabupaten Subang, Kabupaten Cianjur.
9.	Sentra Terpadu "Pangudi Luhur" di Bekasi	Sumatera Barat	Kota Pariaman, Kabupaten Padang Pariaman.
		Kepulauan Riau	Kota Batam, Kabupaten Lingga, Kabupaten Natuna,

			Kabupaten Bintan, Kabupaten Karimun, Kabupaten Kepulauan Anambas.
		Jawa Barat	Kota Bekasi, Kota Depok, Kota Tasikmalaya, Kabupaten Tasikmalaya, Kabupaten Karawang, Kabupaten Bekasi, Kabupaten Purwakarta.
10.	Sentra Terpadu “Prof. Dr. Soeharso” di Surakarta	Jawa Tengah	Kota Surakarta, Kabupaten Sukoharjo, Kabupaten Sragen, Kabupaten Karanganyar, Kabupaten Wonogiri.
		Jawa Timur	Kota Surabaya, Kota Malang, Kota Batu, Kota Blitar, Kabupaten Probolinggo, Kabupaten Malang, Kabupaten Blitar, Kabupaten Mojokerto, Kabupaten Jombang, Kabupaten Pamekasan, Kabupaten Sumenep, Kabupaten Sampang, Kabupaten Bangkalan.
		Kalimantan Tengah	Kabupaten Kotawaringin Barat, Kabupaten Kotawaringin Timur, Kabupaten Lamandau, Kabupaten Seruyan, Kabupaten Gunung Mas, Kabupaten Sukamara.
11.	Sentra Terpadu “Kartini” di Temanggung	Jawa Tengah	Kota Semarang, Kota Pekalongan, Kota Tegal, Kabupaten Temanggung, Kabupaten Wonosobo, Kabupaten Pekalongan, Kabupaten Batang, Kabupaten Pemalang, Kabupaten Tegal, Kabupaten Kendal.

		Jawa Timur	Kota Madiun, Kota Kediri, Kabupaten Kediri, Kabupaten Pacitan, Kabupaten Ponorogo, Kabupaten Magetan, Kabupaten Ngawi, Kabupaten Nganjuk, Kabupaten Tulungagung, Kabupaten Trenggalek.
		Kalimantan Timur	Kota Bontang, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kabupaten Kutai Barat, Kabupaten Kutai Timur.
12.	Sentra “Bahagia” di Medan	Aceh	Kota Subulussalam, Kabupaten Aceh Selatan, Kabupaten Aceh Singkil, Kabupaten Aceh Tenggara.
		Sumatera Utara	Kota Medan, Kota Tebing Tinggi, Kota Pematangsiantar, Kabupaten Serdang Bedagai, Kabupaten Batu Bara, Kabupaten Asahan, Kabupaten Tanjungbalai, Kabupaten Labuhanbatu, Kabupaten Labuhanbatu Utara, Kabupaten Labuhanbatu Selatan, Kabupaten Padanglawas Utara, Kabupaten Simalungun, Kabupaten Samosir, Kabupaten Toba, Kabupaten Karo.
13.	Sentra “Insyaf” di Medan	Aceh	Kota Langsa, Kabupaten Gayo Lues, Kabupaten Aceh Tamiang, Kabupaten Aceh Timur.
		Sumatera Utara	Kota Sibolga, Kota Padangsidempuan, Kota Gunung Sitoli, Kabupaten Deli

			Serdang, Kabupaten Tapanuli Tengah, Kabupaten Tapanuli Utara, Kabupaten Tapanuli Selatan, Kabupaten Nias, Kabupaten Dairi, Kabupaten Pakpak Bharat, Kabupaten Humbanghasundutan, Kabupaten Nias Utara, Kabupaten Nias Barat, Kabupaten Nias Selatan.
14.	Sentra “Darussa’adah” di Aceh Besar	Aceh	Kota Banda Aceh, Kota Sabang, Kota Lhokseumawe, Kabupaten Aceh Barat, Kabupaten Simeulue, Kabupaten Aceh Barat Daya, Kabupaten Nagan Raya, Kabupaten Pidie Jaya, Kabupaten Aceh Jaya, Kabupaten Aceh Besar, Kabupaten Pidie, Kabupaten Bireuen, Kabupaten Aceh Utara, Kabupaten Bener Meriah, Kabupaten Aceh Tengah.
		Sumatera Utara	Kota Binjai, Kabupaten Langkat.
15.	Sentra “Abiseka” di Pekanbaru	Sumatera Barat	Kota Payakumbuh.
		Sumatera Utara	Kabupaten Padanglawas.
		Riau	Kota Pekanbaru, Kota Dumai, Kabupaten Bengkalis, Kabupaten Rokan Hulu, Kabupaten Rokan Hilir, Kabupaten Siak, Kabupaten Kep Meranti, Kabupaten Pelalawan, Kabupaten Indragiri Hulu, Kabupaten Indragiri Hilir.
		Kepulauan Riau	Kota Tanjungpinang.
16.	Sentra “Handayani’ di Jakarta	Riau	Kabupaten Kampar, Kabupaten Kuantan



			Singingi.
		Lampung	Kota Metro, Kabupaten Pesawaran, Kabupaten Pringsewu.
		DKI Jakarta	Kota Jakarta Timur, Kota Jakarta Barat, Kota Jakarta Utara, Kabupaten Kepulauan Seribu.
17.	Sentra “Alyatama” di Jambi	Jambi	Kota Jambi, Kota Sungai Penuh, Kabupaten Muaro Jambi, Kabupaten Tanjung Jabung Timur, Kabupaten Tanjung Jabung Barat, Kabupaten Tebo, Kabupaten Bungo, Kabupaten Merangin, Kabupaten Kerinci, Kabupaten Sarolangun.
		Bengkulu	Kabupaten Lebong.
18.	Sentra “Budi Perkasa” di Palembang	Jambi	Kabupaten Batang Hari.
		Sumatera Selatan	Kota Palembang, Kota Pagar Alam, Kabupaten Banyuasin, Kabupaten Musi Rawas, Kabupaten Empat Lawang, Kabupaten Ogan Komering Ulu, Kabupaten Musi Banyuasin, Kabupaten Musi Rawas Utara.
19.	Sentra “Dharma Guna” di Bengkulu	Bengkulu	Kota Bengkulu, Kabupaten Bengkulu Tengah, Kabupaten Mukomuko, Kabupaten Rejang Lebong, Kabupaten Kepahiang, Kabupaten Bengkulu Selatan, Kabupaten Seluma, Kabupaten Bengkulu Utara, Kabupaten Kaur.
		Sumatera Selatan	Kota Lubuk Linggau

20.	Sentra “Phalamartha” di Sukabumi	Sumatera Selatan	Kota Prabu Mulih, Kabupaten Ogan Ilir, Kabupaten Ogan Komering Ilir.
		Jawa Barat	Kota Sukabumi, Kota Cirebon, Kabupaten Sukabumi, Kabupaten Indramayu, Kabupaten Ciamis, Kota Banjar.
21.	Sentra “Galih Pakuan” di Bogor	Sumatera Selatan	Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur.
		Banten	Kota Cilegon, Kota Serang, Kabupaten Serang, Kabupaten Pandeglang, Kabupaten Lebak.
		Jawa Barat	Kabupaten Bogor.
22.	Sentra “Abiyoso” di Cimahi	Sumatera Selatan	Kabupaten Penukal Abab Pematang Ilir, Kabupaten Muara Enim, Kabupaten Lahat.
		Bangka Belitung	Kabupaten Belitung, Kabupaten Belitung Timur.
		Jawa Barat	Kota Cimahi, Kabupaten Bandung.
23.	Sentra “Wyata Guna” di Bandung	Lampung	Kabupaten Lampung Timur, Kabupaten Lampung Tengah, Kabupaten Lampung Utara, Kabupaten Way Kanan, Kabupaten Tulang Bawang, Kabupaten Mesuji, Kabupaten Tulang Bawang Barat.
		Jawa Barat	Kota Bandung, Kabupaten Bandung Barat.
24.	Sentra “Mulya Jaya’ di Jakarta	Bangka Belitung	Kota Pangkal Pinang, Kabupaten Bangka, Kabupaten Bangka Tengah, Kabupaten Bangka Barat.
		Banten	Kota Tangerang, Kota Tangerang Selatan, Kabupaten Tangerang.

		DKI Jakarta	Kota Jakarta Pusat, Kota Jakarta Selatan.
25.	Sentra “Antasena” di Magelang	Jawa Tengah	Kota Salatiga, Kota Magelang, Kabupaten Magelang, Kabupaten Semarang, Kabupaten Boyolali, Kabupaten Klaten, Kabupaten Purworejo.
		DI Yogyakarta	Kota Yogyakarta, Kabupaten Gunung Kidul, Kabupaten Kulon Progo.
		Kalimantan Barat	Kota Pontianak, Kota Singkawang, Kabupaten Landak, Kabupaten Mempawah, Kabupaten Sambas.
26.	Sentra “Satria” di Baturraden	Jawa Tengah	Kabupaten Banyumas, Kabupaten Purbalingga, Kabupaten Banjarnegara, Kabupaten Cilacap, Kabupaten Brebes, Kabupaten Kebumen.
		Kalimantan Barat	Kabupaten Sekadau, Kabupaten Sanggau, Kabupaten Ketapang, Kabupaten Bengkayang, Kabupaten Kapuas Hulu.
27.	Sentra “Margo Laras” di Pati	Jawa Tengah	Kabupaten Pati, Kabupaten Jepara, Kabupaten Demak, Kabupaten Grobogan, Kabupaten Blora, Kabupaten Rembang, Kabupaten Kudus.
		Jawa Timur	Kabupaten Sidoarjo, Kota Mojokerto, Kabupaten Pasuruan, Kabupaten Madiun, Kabupaten Tuban, Kabupaten Gresik, Kabupaten Bojonegoro, Kabupaten Lamongan,

28.	Sentra “Mahatmiya” di Bali	Jawa Timur	Kabupaten Bondowoso, Kabupaten Banyuwangi, Kabupaten Situbondo, Kabupaten Lumajang, Kabupaten Jember.
		Bali	Kota Denpasar, Kabupaten Tabanan, Kabupaten Jembrana, Kabupaten Badung, Kabupaten Bangli, Kabupaten Buleleng, Kabupaten Karangasem, Kabupaten Gianyar, Kabupaten Klungkung.
29.	Sentra “Budi Luhur” di Banjar Baru	Kalimantan Utara	Kota Tarakan, Kabupaten Bulungan, Kabupaten Malinau, Kabupaten Tana Tidung, Kabupaten Nunukan.
		Kalimantan Tengah	Kota Palangkaraya, Kabupaten Barito Selatan, Kabupaten Barito Timur, Kabupaten Barito Utara, Kabupaten Kapuas, Kabupaten Katingan, Kabupaten Murung Raya, Kabupaten Pulang Pisau.
		Kalimantan Selatan	Kota Banjar Baru, Kabupaten Tabalong, Kabupaten Balangan, Kabupaten Tanah Laut, Kabupaten Tanah Bumbu, Kabupaten Banjar, Kabupaten Kotabaru.
30.	Sentra “Tumou Tou” di Manado	Sulawesi Utara	Kota Manado, Kota Bitung, Kota Tomohon, Kota Kotamobagu, Kabupaten Minahasa, Kabupaten Kepulauan Sangihe, Kabupaten Kepulauan Talaud, Kabupaten Minahasa Selatan, Kabupaten Minahasa Utara,

			Kabupaten Kepulauan Siau Tagulandang Biaro, Kabupaten Minahasa Tenggara, Kabupaten Bolaang Mongondow, Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan, Kabupaten Bolaang Mongondow Utara.
		Gorontalo	Kota Gorontalo, Kabupaten Gorontalo, Kabupaten Gorontalo Utara, Kabupaten Boalemo, Kabupaten Bone Bolango, Kabupaten Pohuwatu.
31.	Sentra “Nipotowe” di Palu	Sulawesi Tengah	Kota Palu, Kabupaten Banggai, Kabupaten Poso, Kabupaten Donggala, Kabupaten Toli-Toli, Kabupaten Buol, Kabupaten Parigi Moutong, Kabupaten Tojo Una-Una, Kabupaten Sigi, Kabupaten Banggai Laut, Kabupaten Banggai Kepulauan.
		Sulawesi Barat	Kabupaten Mamuju Tengah, Kabupaten Mamuju Utara, Kabupaten Majene, Kabupaten Polewali Mandar, Kabupaten Mamasa, Kabupaten Mamuju.
		Maluku Utara	Kabupaten Taliabu.
32.	Sentra “Wirajaya” di Makassar	Sulawesi Selatan	Kota Makassar, Kabupaten Tana Toraja, Kabupaten Toraja Utara, Kabupaten Luwu, Kabupaten Luwu Utara, Kabupaten Luwu Timur.
		Papua Pegunungan	Kabupaten Jayawijaya, Kabupaten Pegunungan Bintang, Kabupaten Yahukimo,

			Kabupaten Tolikara, Kabupaten Mamberamo Tengah, Kabupaten Yalimo, Kabupaten Lanny Jaya, Kabupaten Nduga.
33.	Sentra “Gau Mabaji” di Gowa	Sulawesi Selatan	Kota Pare-Pare, Kota Palopo, Kabupaten Gowa, Kabupaten Sidenreng Rappang, Kabupaten Pinrang, Kabupaten Pangkajene Kepulauan.
		Papua Selatan	Kabupaten Mappi, Kabupaten Asmat.
		Papua Tengah	Kabupaten Nabire, Kabupaten Puncak Jaya, Kabupaten Paniai, Kabupaten Mimika, Kabupaten Puncak, Kabupaten Dogiyai, Kabupaten Intan Jaya, Kabupaten Deiyai.
34.	Sentra “Pangurangi” di Takalar	Sulawesi Selatan	Kabupaten Takalar, Kabupaten Bantaeng, Kabupaten Jeneponto, Kabupaten Bone, Kabupaten Soppeng, Kabupaten Wajo.
		Papua Barat	Kabupaten Manokwari, Kabupaten Fakfak, Kabupaten Teluk Bintuni, Kabupaten Teluk Wondama, Kabupaten Kaimana, Kabupaten Manokwari Selatan, Kabupaten Pegunungan Arfak.
		Papua Barat Daya	Kota Sorong, Kabupaten Sorong, Kabupaten Sorong Selatan, Kabupaten Raja Ampat, Kabupaten Tambrauw, Kabupaten Maybrat.
35.	Sentra “Meohai” di Kendari	Sulawesi Tenggara	Kota Kendari, Kota Baubau, Kabupaten Buton, Kabupaten Muna, Kabupaten

			Muna Barat, Kabupaten Buton Tengah, Kabupaten Buton Selatan, Kabupaten Buton Utara, Kabupaten Konawe, Kabupaten Kolaka, Kabupaten Konawe Selatan, Kabupaten Bombana, Kabupaten Wakatobi, Kabupaten Kolaka Utara, Kabupaten Konawe Utara, Kabupaten Kolaka Timur, Kabupaten Konawe Kepulauan.
		Sulawesi Tengah	Kabupaten Morowali, Kabupaten Morowali Utara.
		Maluku	Kabupaten Seram Bagian Barat, Kabupaten Seram Bagian Timur, Kabupaten Maluku Tenggara Barat, Kabupaten Maluku Tenggara.
36.	Sentra “Efata” di Kupang	Nusa Tenggara Timur	Kota Kupang, Kabupaten Lembata, Kabupaten Flores Timur, Kabupaten Sikka, Kabupaten Ende, Kabupaten Ngada, Kabupaten Manggarai, Kabupaten Manggarai Timur, Kabupaten Alor, Kabupaten Nagekeo, Kabupaten Kupang, Kabupaten Sumba Timur, Kabupaten Sumba Tengah, Kabupaten Sabu Raijua, Kabupaten Timor Tengah Selatan, Kabupaten Timor Tengah Utara, Kabupaten Belu, Kabupaten Malaka, Kabupaten Rote Ndao,

			Kabupaten Manggarai Barat, Kabupaten Sumba Barat, Kabupaten Sumba Barat Daya.
37.	Sentra "Paramita" di Mataram	Nusa Tenggara Barat	Kota Mataram, Kota Bima, Kabupaten Sumbawa Barat, Kabupaten Dompu, Kabupaten Sumbawa, Kabupaten Bima, Kabupaten Lombok Barat, Kabupaten Lombok Tengah, Kabupaten Lombok Timur, Kabupaten Lombok Utara.
		Jawa Timur	Kota Pasuruan, Kota Probolinggo.
38.	Sentra "Wasana Bahagia" di Ternate	Maluku	Kota Ambon, Kabupaten Buru, Kabupaten Buru Selatan, Kabupaten Kepulauan Aru, Kabupaten Maluku Barat Daya, Kota Tual, Kabupaten Maluku Tengah.
		Maluku Utara	Kota Ternate, Kota Tidore Kepulauan, Kabupaten Halmahera Barat, Kabupaten Halmahera Tengah, Kabupaten Halmahera Selatan, Kabupaten Halmahera Utara, Kabupaten Halmahera Timur, Kabupaten Pulau Morotai, Kabupaten Kepulauan Sula.

MENTERI SOSIAL REPUBLIK INDONESIA,

ttd

TRI RISMAHARINI

Salinan sesuai dengan aslinya

Pt. Kepala Biro Hukum

